

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMELIHARAAN
ANAK AKIBAT PERCERAIAN ORANGTUA PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF**

Tesis

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H.)
Program Studi Hukum Keluarga Islam



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Perlindungan Hukum Terhadap Pemeliharaan Anak Akibat Perceraian Orangtua
Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif

Disusun Oleh:

MUHAMAD ABDUL BASITH ALWAFI

NIM : 2286040005



Telah disetujui tanggal 12 Juni 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag
NIP. 19590107 1992011 001

Ahmad Rofii, M.A., LL.M., Ph.D
NIP. 19760725 200112 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhamad Abdul Basith Alwafi
NIM : 2286040005
Jenjang Program : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam pada Program Pascasarjana
IAIN Syech Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI Hasil Penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 12 Juni 2024



Muhamad Abdul Basith Alwafi
NIM. 2286040005

Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syech Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Lembar
Hal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syech Nurjati Cirebon
Di

Cirebon


Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah Membaca, **Meneliti** dan Merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara **Muhamad Abdul Basith Alwafi** yang berjudul “Perlindungan Hukum Terhadap Pemeliharaan Anak Akibat Perceraian Orangtua Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif” Telah dapat diajukan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana IAIN Syech Nurjati Cirebon Atas Perhatiannya diucapkan Terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Cirebon, 12 Juni 2024
Pembimbing I,


Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag
NIP. 19590107 1992011 001

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syech Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Lembar
Hal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syech Nurjati Cirebon
Di

Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah Membaca, Meneliti dan Merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara **Muhamad Abdul Basifh Alwafi** yang berjudul "Perlindungan Hukum Terhadap Pemeliharaan Anak Akibat Perceraian Orangtua Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif" Telah dapat diajukan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana IAIN Syech Nurjati Cirebon Atas Perhatiannya diucapkan Terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Cirebon, 12 Juni 2024

Pembimbing II,



Ahmad Rofii, M.A., LL.M., Ph.D

NIP. 19760725 200112 1 002

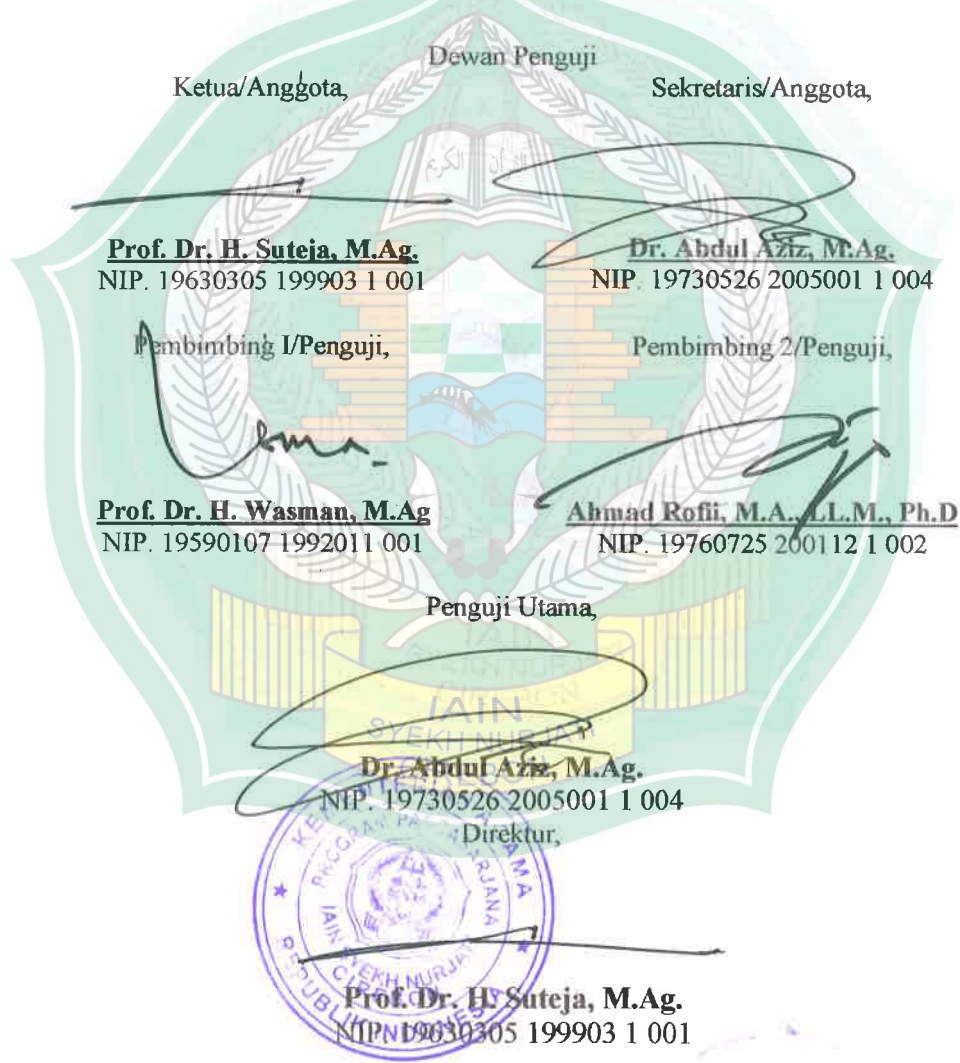
LEMBAR PENGESAHAN

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMELIHARAAN ANAK
AKIBAT PERCERAIAN ORANGTUA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
DAN HUKUM POSITIF**

Oleh :

**MUHAMAD ABDUL BASITH ALWAFI
NIM : 2286040005**

Telah diujikan pada tanggal 12 Juni 2024
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H.)



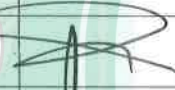


**LEMBAR PERSETUJUAN
HASIL SIDANG MUNAQOSYAH TESIS
PROGRAM STUDI : HUKUM KELUARGA ISLAM**

Judul Tesis

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMELIHARAAN ANAK
AKIBAT PERCERAIAN ORANGTUA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
DAN HUKUM POSITIF**

**Muhamad Abdul Basith Alwafi
NIM. 2286040005**

MENYETUJUI:

Dosen	Nama Dosen	Tanggal	Tandatangan
Penguji Utama	Dr. Abdul Aziz, M.Ag		
Penguji 1	Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag	13/6 24	
Penguji 2	Ahmad Rofii, M.A., LL.M., Ph.D	13/6 2024	

Mengetahui :
Pimpinan Sidang,
**IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON**

Ketua,

Prof. Dr. Suteja, M.Ag.
NIP. 19630305 199903 1 001

Sekretaris,

DR. ABDUL AZIZ, M.Ag.
NIP. 19730526 2005001 1 004

MOTTO HIDUP

Engke Kumaha Sareng Kumaha Engke

(Nanti Bagaimana Dan Bagaimana Nanti).



ABSTRAK

Problematika perceraian dalam keluarga akan memberikan dampak yang mendalam, baik kepada pasangan yang bercerai maupun kepada anak. Kewajiban orangtua untuk terus memberikan perhatian, kasih sayang, dan tanggungjawab atas anak tidak berhenti ketika mereka bercerai. Namun tidak jarang setelah bercerai orangtua menelantarkan anak dan memilih untuk meneruskan hidup masing-masing. kebanyakan anak korban perceraian ditiptkan kepada nenek, kakek, atau kerabat lainnya dan hanya dikunjungi sesekali waktu. Keadaan ini memperburuk kondisi anak, sehingga mengalami stres, depresi, bahkan trauma. Sehingga dalam hal ini anak berhak mendapatkan perlindungan hukum sebagai upaya perlindungan hukum terhadap berbagai kebebasan dan hak asasi anak serta berbagai kepentingan yang berhubungan dengan kesejahteraan anak

Peneliti melakukan sebuah penelitian bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum terhadap pemeliharaan anak akibat perceraian orangtua berdasarkan hukum Islam dan hukum Positif, persamaan dan perbedaan antara kedua hukum tersebut beserta putusan Pengadilan Sumber dalam kaus perkara Nomor 7009/Pdt.G/2023/Pa.Sbr. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yuridis normatif yakni suatu penelitian yang dilakukan diruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, jurnal, majalah-majalah ilmiah, dokumen-dokumen, artikel, internet dan materi perpustakaan lainnya.

Penelitian ini menemukan bahwa baik hukum Islam maupun hukum positif di Indonesia menempatkan kepentingan terbaik anak sebagai prioritas utama. Hukum Islam mengacu pada al-Qur'an dan Hadis yang menekankan pentingnya perlindungan hak-hak anak dalam semua situasi, termasuk pasca perceraian. Sementara itu, hukum Positif di Indonesia, yang diatur oleh Kompilasi Hukum Islam, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Undang-Undang Perlindungan Anak, begitupun dalam putusan Pengadilan Sumber dalam kaus perkara Nomor 7009/Pdt.G/2023/Pa.Sbr. juga menegaskan pentingnya pemeliharaan anak pasca perceraian. Kedua sistem hukum ini menunjukkan keselarasan dalam prinsip-prinsip dasar perlindungan anak, meskipun terdapat perbedaan dalam kriteria dan prosedur penentuan hak asuh. Hal ini merupakan bentuk perlindungan hukum terhadap pemeliharaan anak akibat perceraian kedua orangtua.

Kata kunci: Perceraian, Hukum Islam, Hukum Positif, Perlindungan Hukum, Pemeliharaan Anak.

ABSTRACT

The problems of divorce in the family will have a deep impact, both on the divorced couple and on the children. The obligation of parents to continue to provide attention, affection, and responsibility for children does not stop when they divorce. However, it is not uncommon after divorce for parents to abandon their children and choose to continue their respective lives. Most children who are victims of divorce are entrusted to grandmothers, grandfathers, or other relatives and are only visited occasionally. This situation worsens the child's condition, so that they experience stress, depression, and even trauma. So that in this case children are entitled to legal protection as an effort to protect the law against various freedoms and human rights of children and various interests related to the welfare of children.

Researchers conducted a study aimed at analyzing the legal protection of child maintenance due to divorce of parents based on Islamic law and positive law, the similarities and differences between the two laws and the decision of the Source Court in case number 7009/Pdt.G/2023/Pa.Sbr. This study uses a qualitative approach with a normative juridical method, which is a research conducted in the library to collect and analyze data sourced from libraries, both in the form of books, journals, scientific magazines, documents, articles, the internet and other library materials.

This research found that both Islamic law and positive law in Indonesia place the best interests of the child as a top priority. Islamic law refers to the Qur'an and Hadith which emphasize the importance of protecting children's rights in all situations, including post-divorce. Meanwhile, positive law in Indonesia, which is regulated by the Compilation of Islamic Law, Law Number 1 of 1974 concerning Marriage and the Child Protection Law, as well as in the decision of the Source Court in case number 7009/Pdt.G/2023/Pa.Sbr. also emphasizes the importance of child maintenance after divorce. These two legal systems show harmony in the basic principles of child protection, although there are differences in the criteria and procedures for determining custody. This is a form of legal protection for child maintenance due to the divorce of both parents.

Keywords: Divorce, Islamic Law, Positive Law, Legal Protection, Child Custody.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur dengan untaian Tahmid Alhamdulillah, senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang selalu menganugrahkan segala taufiq hidayah serta inayah-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Saw yang selalu kita nanti-nantikan syafa'atnya *fi yaumil qiyamah*.

Penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Perlindungan Hukum Terhadap Pemeliharaan Anak Akibat Perceraian Orangtua Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna, masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi teoritis, analisis, maupun dari segi metode penulisan.

Suatu kebahagiaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa Tesis ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syech Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag, Selaku Direktur Pascasarjana Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syech Nurjati Cirebon.
3. Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag, selaku dosen pembimbing I dan Ahmad Rofii, M.A., LL.M.,Ph.D, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta waktunya kepada penulis selama penyusunan Tesis ini.

4. Prof. Dr. H. Kosim, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syech Nurjati Cirebon.
5. Para dosen pada Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syech Nurjati Cirebon.
6. Seluruh Staf Akademik, Administrasi, Perpustakaan, dan Pengurus Program Pascasarjana Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syech Nurjati Cirebon yang telah memberi bantuan selama proses Perkuliahan.
7. Sembah sujud penulis haturkan kepada kedua Orangtua tercinta, ayahanda Ade Junaedi, S.Pd dan Ibu Siti Aisyah, S.Pd. yang telah mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan serta do'anya dan semuanya yang tak ternilai. Tiada kata-kata yang dapat penulis ungkapkan karena begitu besar pengorbanan, perhatian, motivasi dan bimbingan, penyemangat moral dan spiritual dalam hidupku untuk selalu jujur, tidak mudah berputus asa dan selalu hidup dalam kesederhanaan.

Semoga amal baik dan keikhlasan yang telah mereka perbuat menjadi amal saleh dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt, Amin. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin demi kesempurnaan penulisan Tesis ini. Penulis sadar atas kekurangan dan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan Tesis ini.

Cirebon, 10 Juni 2024
Penulis

Muhamad Abdul Basith Alwafi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa'	S	s dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	H	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	z dengan titik di atasnya
ر	Ra'	R	-
ز	Za'	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-

ص	Sad	S	s dengan titik di bawahnya
ض	Dad	D	d dengan titik dibawahnya
ط	Tha'	T	t dengan titik di bawahnya
ظ	Za'	Z	z dengan titik di bawahnya
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-
ف	Fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha'	H	-

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

أحمدية : ditulis *Ahmadiyyah*

C. Ta’ Marbutah di akhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *jama’ah*

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

- a. a panjang ditulis a, i panjang ditulis i dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda ($\bar{\quad}$) di atasnya

- b. Fathah + ya tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu u mati ditulis au

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

أنتم : ditulis *a’antum*

مؤنث : ditulis *mu’annas*

G. Kata Sandang Alief + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al-

القرآن: ditulis *al-Qur’an*

- b. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya

الشّيعَة: ditulis *asy-syī'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

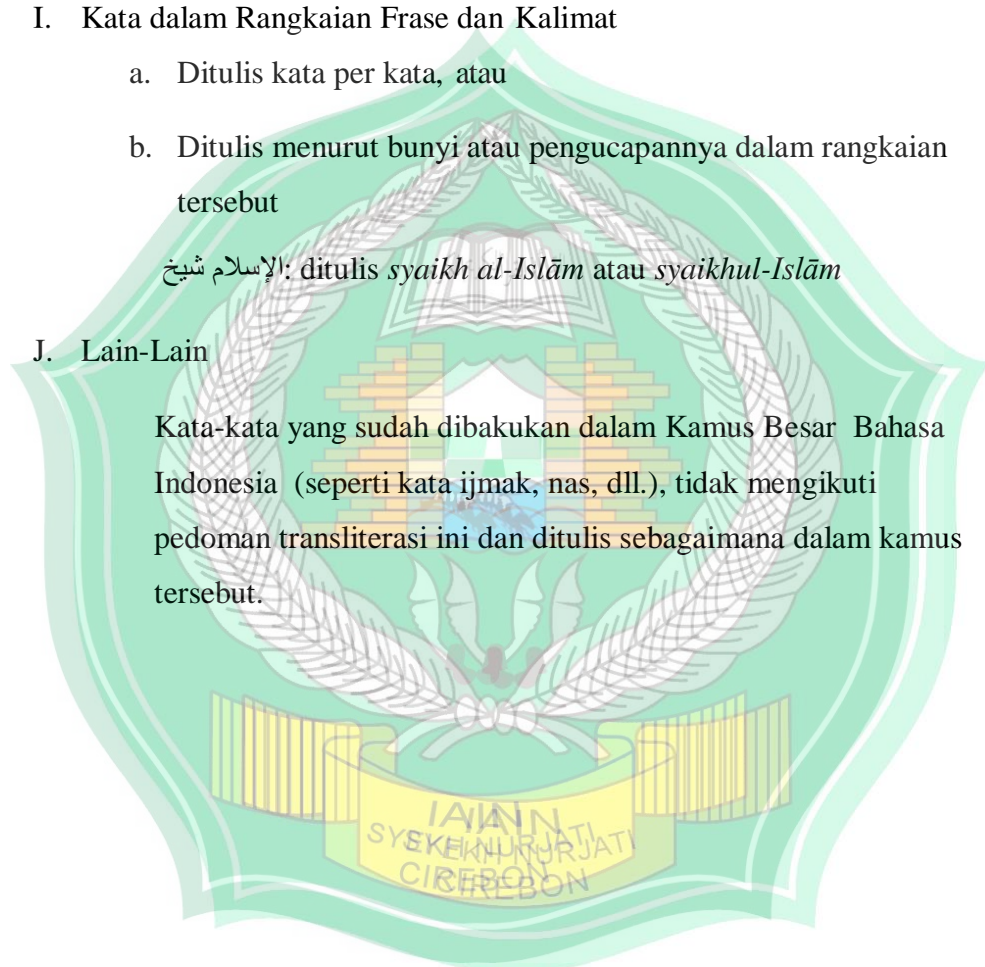
I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

- a. Ditulis kata per kata, atau
- b. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

الإسلام شيخ: ditulis *syaikh al-Islām* atau *syaikhul-Islām*

J. Lain-Lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
MOTTO HIDUP.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kerangka Teori	11
E. Tinjauan Pustaka	32
F. Metode Penelitian.....	44
G. Sistematika Penulisan.....	50
BAB II.....	52
KONSEP PERLINDUNGAN PEMELIHARAAN ANAK DAN HUKUMNYA AKIBAT PERCERAIAN ORANGTUA DALAM ASPEK HUKUM ISLAM ...	52
A. Konsep Hukum Islam Terhadap Pemeliharaan Anak	52
B. Pandangan Madzhab Fiqh Dalam Pemeliharaan Anak	68
C. Mekanisme Penetapan Pemeliharaan Anak.....	79
BAB III.....	105

TINJAUAN PERLINDUNGAN PEMELIHARAAN ANAK DAN HUKUMNYA AKIBAT PERCERAIAN ORANGTUA DALAM ASPEK HUKUM POSITIF	105
A. Ketentuan Pemeliharaan Anak dalam Hukum Positif	105
B. Prinsip-Prinsip Perlindungan Hukum Terhadap Pemeliharaan Anak	133
C. Hak Dan Kewajiban Orangtua	140
BAB IV	155
PERBANDINGAN HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF TERKAIT PUTUSAN PENGADILAN AGAMA SUMBER NOMOR 7009/PDT.G/2023/PA.SBR	155
A. Putusan Pengadilan Agama Sumber Nomor 7009/Pdt.G/2023/Pa.Sbr	155
B. Analisis Putusan Pengadilan Agama Sumber Nomor 7009/Pdt.G/2023/Pa.Sbr	167
C. Analisis Persamaan dan Perbedaan Hukum Islam Dan Hukum Positif Terhadap Pemeliharaan Anak Akibat Perceraian Orangtua	176
BAB V	189
PENUTUP	189
A. Kesimpulan	189
B. Saran	191
DAFTAR PUSTAKA	192
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	199
CURRICULUM VITAE	200
LAMPIRAN	202